

**STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN
PANTAI TANJUNG PESONA KABUPATEN BANGKA
UNTUK PENGEMBANGAN WISATA**



Tesis

**JIMMY MARGOMGOM TAMBUNAN
NIM 30000212410018**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2013**

Tesis

STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN
PANTAI TANJUNG PESONA KABUPATEN BANGKA
UNTUK PENGEMBANGAN WISATA

Disusun oleh

Jimmy Margomgom Tambunan

30000212410018

Mengetahui,

Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Prof. Dr. Ir. Sutrisno Anggoro, MS

Dr. Hartuti Purnaweni, MPA

Ketua Program Studi

Magister Ilmu Lingkungan

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PENGELOLAAN LINGKUNGAN
PANTAI TANJUNG PESONA KABUPATEN BANGKA
UNTUK PENGEMBANGAN WISATA

Disusun oleh

Jimmy Margomgom Tambunan

30000212410018

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

pada tanggal 18 Oktober 2013

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Prof. Dr. Ir. Sutrisno Anggoro, MS

.....

Anggota

1. Dr. Hartuti Purnaweni, MPA

.....

2. Prof. Dr. Ir. Azis Nur Bambang, MS

.....

3. Dr. Kismartini, M.Si

.....

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku.

Semarang.....

JIMMY MARGOMGOM TAMBUNAN

RIWAYAT HIDUP



Jimmy Margomgom Tambunan lahir di Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tanggal 14 Mei 1984. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Wasdin Tambunan dan Delvi Simanjuntak. Penulis menamatkan pendidikan dasar di SDN 62 Pangkalpinang pada tahun 1996, pendidikan menengah di SLTP N 7 Pangkalpinang pada tahun 1999 dan SMU N 4 Pangkalpinang pada tahun 2002.

Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau dan meraih gelar sarjana pada tahun 2006. Di tahun 2009 penulis mulai bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai staf pada Dinas Kelautan dan Perikanan. Pada tahun 2011 penulis menikah dengan Marta Uli Sianturi. Pada bulan September 2012 memperoleh beasiswa Pusbindiklatren Bappenas untuk melanjutkan studi di Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
RINGKASAN	xvii
SUMMARY	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Perumusan Masalah	5
I.3. Tujuan Penelitian	6
I.4. Manfaat Penelitian	6
I.5. Penelitian Terdahulu	7
I.6. Kerangka Penelitian.....	14
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	16
II.1. Karakteristik dan Kerentanan Pantai.....	16
II.2. Kualitas Perairan	18

II.3. Pariwisata Pantai	22
II.4. Komponen-Komponen Pariwisata Pantai	24
II.5. Daya Dukung Kawasan Pantai	25
II.6. Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan	27
II.7. Strategi Pengelolaan Lingkungan Pantai.....	32
BAB III. METODE PENELITIAN	34
III.1. Lokasi Penelitian	34
III.2. Jenis Penelitian.....	35
III.3. Sumber dan Jenis Data	35
III.4. Teknik Pengumpulan Data	37
III.4.1. Parameter Kualitas Air	37
III.4.2. Data Sosial Ekonomi	37
III.4.3. Kondisi Fisik Pantai.....	38
III.5. Analisis Data	38
III.5.1. Parameter Kualitas Air	38
III.5.2. Kesesuaian Wisata Pantai	39
III.5.3. Daya Dukung Kawasan	41
III.5.4. Analisis SWOT	42
III.5.5. Analisis AHP.....	45
III.5.6. Analisis AHP dan SWOT	47
BAB. IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
IV.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
IV.1.1. Kondisi Geografis dan Topografi.....	52
IV.1.2. Kondisi Sosial Budaya	57
IV.1.3. Gambaran Umum Pariwisata di Kabupaten Bangka.	60
IV.2. Deskripsi Pantai Tanjung Pesona.....	65
IV.2.1. Sarana dan Prasarana di Pantai Tanjung Pesona.. ...	67

IV.2.2. Kontribusi Wisata terhadap Perekonomian.....	71
IV.3. Karakteristik Responden.....	72
IV.3.1. Karakteristik Responden Wisatawan.....	72
IV.3.2. Pendapat Responden Wisatawan terhadap potensi Wisata di Pantai Tanjung Pesona	74
IV.3.3. Karakteristik Responden Masyarakat.....	78
IV.3.4. Pendapat Responden Masyarakat terhadap Kondisi Wisata di Pantai Tanjung Pesona	80
IV.4. Parameter Perairan Pantai Tanjung Pesona	83
IV.5. Analisis Kesesuaian Wisata	89
IV.6. Daya Dukung Ekologis Kawasan..	95
IV.7. Strategi Pengelolaan Pantai Tanjung Pesona.....	96
IV.7.1. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal	96
IV.7.2. Penentuan Alternatif Strategi Pengelolaan	99
IV.7.2.1. Strategi I	103
IV.7.2.2. Strategi II	104
IV.7.2.3. Strategi III	105
IV.7.2.4. Strategi IV	106
IV.7.2.5. Strategi V	107
IV.7.2.6. Strategi VI	108
IV.7.2.7. Strategi VII	109
IV.7.2.8. Strategi VIII	110
BAB. V. KESIMPULAN DAN SARAN	
V.1. Kesimpulan.....	111
V.2. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2. Kebutuhan Data, Metode Pengumpulan serta Alat dan Bahan yang Digunakan dalam Penelitian.....	36
Tabel 3. Kriteria Wisata Kategori Rekreasi dan Berenang	39
Tabel 4. Kriteria Kesesuaian Wisata Kategori Berperahu, <i>Banana Boat</i> dan Jet Ski.....	40
Tabel 5. Potensi Ekologis Pengunjung Berdasarkan Aktivitas	42
Tabel 6. Prediksi Waktu yang Dibutuhkan untuk Kegiatan Wisata	42
Tabel 7. Matriks SWOT.....	44
Tabel 8. Skala Perbandingan Berpasangan	49
Tabel 9. Penentuan Peringkat Strategi.....	51
Tabel 10. Jarak Ibukota Kabupaten Bangka (Sungailiat) ke Ibukota Kabupaten Lain dan Ibukota Provinsi (Pangkalpinang)	53
Tabel 11. Luas Daerah Kelurahan/Desa di Kecamatan Sungailiat	53
Tabel 12. Suhu Rata-Rata, Minimum dan Maksimum di Kabupaten Bangka.....	54
Tabel 13. Prakiraan Rata-Rata Kecepatan Angin Tahun 2013	54
Tabel 14. Rata-Rata Tekanan Udara, Kelembaban Udara dan Penyinaran Matahari di Wilayah Kabupaten Bangka	55
Tabel 15. Prakiraan Rata-Rata Ketinggian Gelombang Tahun 2013	56
Tabel 16. Mata Pencaharian Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kecamatan Sungailiat.....	58
Tabel 17. Sarana dan Prasarana di Pantai Tanjung Pesona	68
Tabel 18. Data Penyetoran Pajak ke Kas Daerah.....	71
Tabel 19. Pendapat Responden Wisatawan terhadap Pengelolaan	

Pantai Tanjung Pesona	75
Tabel 20. Pendapat Responden Masyarakat terhadap Pengelolaan Pantai Tanjung Pesona	81
Tabel 21. Parameter Kualitas Perairan pada Kondisi Pasang	84
Tabel 22. Parameter Kualitas Perairan pada Kondisi Surut.....	84
Tabel 23. Kesesuaian Wisata Rekreasi dan Berenang di Pantai Tanjung Pesona.....	90
Tabel 24. Matriks Kesesuaian Wisata Bahari Kategori Berperahu, <i>Banana Boat</i> dan Jet Ski.....	94
Tabel 25. Hasil A'WOT untuk Komponen Faktor SWOT	97
Tabel 26. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Faktor SWOT	98
Tabel 27. Matrik SWOT Pengelolaan Pantai Tanjung Pesona	100
Tabel 28. Alternatif Strategi Pengelolaan Pantai Tanjung Pesona.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Pemikiran Penelitian	15
Gambar 2.	Peta Lokasi Penelitian.....	34
Gambar 3.	Hierarki dalam Analisis A'WOT	50
Gambar 4.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin antar Kelurahan/ Desa di kecamatan Sungailiat	59
Gambar 5.	Jumlah Penduduk Kecamatan Sungailiat Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	59
Gambar 6.	Daftar Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Bangka	64
Gambar 7.	Foto Pantai Tanjung Pesona.....	65
Gambar 8.	Foto Bebatuan di Pantai Tanjung Pesona	66
Gambar 9.	Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Tanjung Pesona Tahun 2012.....	67
Gambar 10.	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	73
Gambar 11.	Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Umur	73
Gambar 12.	Tingkat Pendidikan Responden Wisatawan	74
Gambar 13.	Jenis Aktivitas Responden Wisatawan	74
Gambar 14.	Karakteristik Responden Masyarakat Menurut Jenis Kelamin	79
Gambar 15.	Tingkat Pendidikan Responden Masyarakat.....	79
Gambar 16.	Jumlah Responden Masyarakat Berdasarkan Kelompok Usia..	80
Gambar 17.	Peringkat Strategi Pengelolaan Pantai Tanjung Pesona	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian.....	122
Lampiran 2. Koordinat Stasiun Penelitian	126
Lampiran 3. Pertanyaan Terstruktur untuk Pembobotan AHP	126
Lampiran 4. Rekapitulasi Jawaban <i>Responden</i> untuk Analisis AHP	141
Lampiran 5. Rekapitulasi Pertanyaan Responden Masyarakat dan Wisatawan	144
Lampiran 6. Data Kecepatan Angin Tahun 2012	151
Lampiran 7. Data Ketinggian Gelombang Tahun 2012	152
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian dari Pengelola Kawasan Pantai Tanjung Pesona (PT. Tanjung Pesona).....	164
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangka.....	165

ABSTRAK

Sektor wisata merupakan salah satu sektor industri yang berkembang saat ini. Wisata pantai merupakan salah satu jenis wisata yang banyak dikembangkan untuk menggerakkan perekonomian suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi kualitas lingkungan, kesesuaian wisata pantai, daya dukung ekologis kawasan dan strategi pengelolaan pantai dalam pengembangan wisata. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2013 di Pantai Tanjung Pesona Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Data kualitas lingkungan yang diambil terdiri dari pH, suhu, salinitas, kekeruhan, oksigen terlarut, kecerahan, BOD₅, bau, lapisan minyak dan sampah. Pengukuran kesesuaian wisata berdasarkan parameter dalam matrik yang ditentukan kemudian disesuaikan dengan indeks kesesuaian wisata. Analisis strategi pengelolaan menggunakan SWOT dan AHP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa parameter kualitas lingkungan seperti pH, suhu, salinitas, kekeruhan, oksigen terlarut, BOD₅, bau, lapisan minyak dan sampah masih memenuhi standar baku mutu air laut untuk kegiatan wisata. Parameter kecerahan perairan dalam penelitian masih rendah dan menjadi faktor pembatas. Berdasarkan nilai kesesuaian wisata, Pantai Tanjung Pesona sangat sesuai untuk kategori rekreasi dan berenang serta berperahu, *banana boat* dan jet ski. Estimasi daya dukung ekologis kawasan dengan panjang pantai \pm 710 m dan waktu yang digunakan wisatawan untuk kegiatan tersebut sekitar 3 jam adalah 38 orang per hari.

Hasil analisis strategi pengelolaan berdasarkan analisis AHP dan SWOT menurut hierarki adalah : (1) pengelolaan dan pemanfaatan ruang dengan memperhatikan aspek lingkungan, (2) penerapan peraturan dan regulasi yang baik untuk menjaga kondisi lingkungan Pantai Tanjung Pesona, (3) meningkatkan pemahaman masyarakat dan wisatawan tentang pentingnya menjaga kondisi lingkungan, (4) melengkapi fasilitas pendukung seperti fasilitas kesehatan dan pos penjaga pantai, (5) peningkatan promosi dan pemasaran serta memperluas aksesibilitas menuju Pantai Tanjung Pesona dengan pelibatan pemerintah dan masyarakat, (6) memperkuat pencitraan (*brand image*) wisata berbasis *go green* untuk kawasan Pantai Tanjung Pesona yang mencirikan daya tarik kawasan untuk meningkatkan animo wisatawan, (7) peningkatan keragaman wisata bahari dalam memfasilitasi permintaan pariwisata dengan mempertahankan keaslian dan ciri khas kawasan serta daya dukung kawasan, (8) peningkatan mutu daya tarik wisata yang representatif dengan tetap menjaga kultur adat istiadat dan budaya masyarakat.

Kata Kunci : Pantai Tanjung Pesona, Wisata, Strategi

ABSTRACT

Tourism is one of the growing industries in the recent years. Coastal tourism is one of many tours that were developed to drive the economy of a region. This study aimed to analyze the environmental condition, the suitability of coastal tourism, ecological carrying capacity of the region, and coastal management strategies in tourism development. The study was conducted in June 2013 in Tanjung Pesona Beach Bangka Regency, Bangka Belitung Island Province. Environmental quality data consisted of pH, temperature, salinity, turbidity, dissolved oxygen, brightness, BOD5, Odors, Oil and Waste Layers. The measuring of the tourism suitability were determined based on parameters in the matrix and adjusted to the tourism suitability index. The analysis of management strategies was using SWOT and AHP. The results showed that the environmental quality parameters such as pH, temperature, salinity, turbidity, dissolved oxygen, BOD5, odor, oil layer and float solid rubbish still meet water quality standards for marine tourism activities. Brightness parameters in the study was low and became the limiting factor. Based on the value of tourism suitability, Tanjung Pesona Beach was suitable for swimming and recreation category and boating, banana boating and jet skiing. The estimation of the ecological carrying capacity of the region to ± 710 m long beach and time tourists used to the activity about 3 hours was 38 people per day.

The analysis of the management strategies of Tanjung Pesona in marine tourism development plan was conducted using the SWOT and AHP method. Based of its hierarchy, Tanjung Pesona management strategies include : (1) management and spatial utilization by taking into account the environmental aspects, (2) good application of rules and regulations in maintaining the environmental conditions, (3) improvement of public understating in the importance of maintaining the environmental conditions, (4) compliance of supporting facilities such as health facilities and lifeguard post, (5) enhancement of promotion and marketing as well as expand the accessibility towards Tanjung Pesona with government and community involvement, (6) reinforcement of the brand image "go green"-based tourism to Tanjung Pesona Beach area that characterizes the attraction of region to increase the zest of tourists, (7) increasing the diversity of marine tourism in facilitating tourism demand by maintaining the authenticity and regional characteristics as well as the carrying capacity of the region, (8) quality improvement representative tourist attraction while maintaining local custom and cultural mores.

Keywords : Tanjung Pesona Beach, Tourism, Strategy

RINGKASAN

JIMMY MARGOMGOM TAMBUNAN. Strategi Pengelolaan Lingkungan Pantai Tanjung Pesona Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk Pengembangan Wisata. Dibimbing oleh SUTRISNO ANGGORO dan HARTUTI PURNAWENI.

Kegiatan wisata pantai merupakan salah satu sektor industri yang berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian. Seiring dengan perkembangan teknologi, akses dan transportasi memberikan peluang yang sangat besar dalam pengembangan wisata. Pantai Tanjung Pesona merupakan salah satu destinasi wisata favorit di Kabupaten Bangka. Banyak para wisatawan yang berkunjung dan menikmati objek wisata di pantai ini. Keberadaan wisata pantai di satu sisi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan daerah. Namun di lain sisi akan berpotensi terhadap kerusakan lingkungan. Oleh karena itu perlu adanya strategi pengelolaan kawasan Pantai Tanjung Pesona dalam rangka pengembangan wisata bahari dengan mengintegrasikan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk ; (1) menganalisis kondisi kualitas lingkungan perairan Pantai Tanjung Pesona, (2) menganalisis kesesuaian fisik pantai untuk kegiatan wisata pantai, (3) menganalisis daya dukung kawasan pantai untuk kegiatan wisata pantai, dan (4) menganalisis strategi pengelolaan lingkungan wisata pantai yang berkelanjutan. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 101 orang yang terdiri dari 62 responden wisatawan dan 39 responden masyarakat. Responden untuk kalangan pakar/ahli dalam penentuan strategi pengelolaan berjumlah 7 orang yang terdiri dari komponen pemerintah, masyarakat, pengusaha dan akademisi.

Kondisi lingkungan perairan yang diukur meliputi pH, suhu, salinitas, kekeruhan, oksigen terlarut, kecerahan, BOD₅, bau, lapisan minyak dan sampah. Hasil penelitian menunjukkan nilai pH berkisar antar 7 – 7,2 ; suhu 28 – 31,3⁰C ; salinitas 29,5⁰/₀₀ - 30, 5⁰/₀₀ , kekeruhan 1,85 NTU – 3,12 NTU; oksigen terlarut 6,22 mg/l - 6,67 mg/l; kecerahan 1,2 m - 3 m dan BOD₅ 0,5 mg/l - 2,26 mg/l. Perairan Pantai Tanjung Pesona tidak berbau dan tidak dijumpai adanya lapisan minyak dan sampah yang terapung. Beberapa parameter fisika kimia yang diukur masih sesuai untuk kegiatan wisata bahari. Faktor pembatas dalam pengembangan wisata bahari adalah kecerahan. Nilai kecerahan dalam penelitian ini masih di bawah baku mutu air laut untuk kegiatan wisata bahari. Hasil analisis kesesuaian wisata

kategori rekreasi pantai dan berenang, Pantai Tanjung Pesona sangat sesuai peruntukannya. Selain itu dalam pengembangan wisata, Pantai Tanjung Pesona sangat sesuai untuk dikembangkan wisata berperahu, *banana boat* dan jet ski. Hasil analisis daya dukung ekologis kawasan kategori rekreasi dan berenang menunjukkan bahwa jumlah wisatawan yang dapat ditampung di kawasan Pantai Tanjung Pesona untuk kategori rekreasi dan berenang dengan panjang pantai \pm 710 m dan waktu yang digunakan wisatawan untuk kegiatan tersebut sekitar 3 jam adalah 38 orang per hari, 1140 per bulan.

Analisis strategi pengelolaan Pantai Tanjung Pesona dalam rencana pengembangan wisata bahari dilakukan dengan metode SWOT dan AHP. Menurut hierarkinya strategi pengelolaan Pantai Tanjung Pesona meliputi (1) pengelolaan dan pemanfaatan ruang dengan memperhatikan aspek lingkungan, (2) penerapan peraturan dan regulasi yang baik untuk menjaga kondisi lingkungan Pantai Tanjung Pesona, (3) meningkatkan pemahaman masyarakat dan wisatawan tentang pentingnya menjaga kondisi lingkungan, (4) melengkapi fasilitas pendukung seperti fasilitas kesehatan dan pos penjaga pantai, (5) peningkatan promosi dan pemasaran serta memperluas aksesibilitas menuju Pantai Tanjung Pesona dengan pelibatan pemerintah dan masyarakat, (6) memperkuat pencitraan (*brand image*) wisata berbasis *go green* untuk kawasan Pantai Tanjung Pesona yang mencirikan daya tarik kawasan untuk meningkatkan animo wisatawan, (7) peningkatan keragaman wisata bahari dalam memfasilitasi permintaan pariwisata dengan mempertahankan keaslian dan ciri khas kawasan serta daya dukung kawasan, (8) peningkatan mutu daya tarik wisata yang representatif dengan tetap menjaga kultur adat istiadat dan budaya masyarakat.

SUMMARY

JIMMY MARGOMGOM TAMBUNAN. Environmental Management Strategy of Tanjung Pesona Beach, Bangka Regency Bangka Belitung Island Province for Tourism Development. Supervised by SUTRISNO ANGGORO and HARTUTI PURNAWENI.

Beach tourism is one sector that has a very important contribution to the economy. The development of technology, access and transports provide a significant opportunity for tourism development. Waters of Tanjung Pesona Beach is one of the favorite tourist destinations in Bangka regency. Many of the tourists enjoys the attractions at the beach. The existence of coastal tourism not only contributes to the regional economy, but also potentially for environmental damages. Based on this, it requires some strategies for Tanjung Pesona Beach area management while integrating economic, social and environmental.

The purpose of this study were (1) to analyze environmental conditions of Tanjung Pesona waters, (2) to analyze the physical suitability for beach tourism activities, (3) to analyze the carrying capacity of the tourism activities, and (4) to analyze strategies of sustainable management of coastal tourism. The number of respondents in this study are 101 respondents consisting of 62 tourists and 39 community respondents. Respondents to the experts / specialists in determining management strategy amounted to 7 people consisting of the government, the communities, businessman and academics.

Beach environmental conditions measured include pH, temperature, salinity, turbidity, dissolved oxygen, brightness, BOD₅, Odor, Oil and Waste Layers. The results showed pH values ranging between 7 to 7.2; temperature from 28 to 31.3 °C; salinity 29.5‰ - 30, 5‰, the turbidity of 1.85 NTU - 3.12 NTU; dissolved oxygen 6.22 mg / l - 6.67 mg / l; brightness 1.2 m - 3 m and BOD₅ 0.5 mg / l - 2.26 mg / l. Waters of Tanjung Pesona odorless and not found a layer of oil and garbage floating. Several chemical and physics parameters measured are still suitable for marine tourism activities. The limiting factor in the development of marine tourism is brightness. Brightness values in this study is still under sea water quality standard for marine tourism activities. Results of the suitability analysis tourist recreation and swimming beach categories, Tanjung Pesona Beach very suitable for that categories. Also in the development of tourism, Tanjung Pesona very suitable to be developed for boating, banana boating and jet skiing tourism. Analysis of ecological carrying capacity for recreation and swim category shows that the number of tourists that can be contained in the

Tanjung Pesona Beach for swimming and recreation category with \pm 710 m long beach and time tourists used to the activity about 3 hours is 38 people per day, 1140 per month.

Analysis of Tanjung Pesona management strategies in marine tourism development plan is done by SWOT and AHP method. Hierarchy of Tanjung Pesona management strategies includes ; (1) management and spatial utilization by taking into account the environmental aspects, (2) good application of rules and regulations in maintaining the environmental conditions, (3) improvement of public understating in the importance of maintaining the environmental conditions, (4) compliance of supporting facilities such as health facilities and lifeguard post, (5) enhancement of promotion and marketing as well as expand the accessibility towards Tanjung Pesona with government and community involvement, (6) reinforcement of the brand image “go green”-based tourism to Tanjung Pesona Beach area that characterizes the attraction of region to increase the zest of tourists, (7) increasing the diversity of marine tourism in facilitating tourism demand by maintaining the authenticity and regional characteristics as well as the carrying capacity of the region, (8) quality improvement representative tourist attraction while maintaining local custom and cultural mores.